

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun Lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "*nyawa*" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Pengertian bank secara sederhana diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut ke masyarakat serta memiliki jasa-jasa lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Sesuai dengan Pasal 1 Butir 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarap hidup rakyat banyak.

Secara ringkas bank juga memiliki fungsi sebagai Lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang berlebih kemudian disimpan di bank. Penyimpanan di bank disamping aman juga juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Oleh bank dana simpanan masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (membutuhkan dana).

Simpanan di bank terdiri dari berbagai macam produk yang bentuk deposito, giro dan tabungan, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank giro simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek/bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersembahkan dengan itu.

Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak pada fasilitas yang diberikan kepada si penabung. Dengan demikian, si penabung mempunyai banyak pilihan. Jenis-jenis dimaksud adalah Tabanas (Tabanas umum, tabanas pemuda, tabanas pelajar, tabanas pramuka), Taska (Tabungan yang dikaitkan dengan Asuransi Jiwa), Tabungan lainnya merupakan tabungan selain tabanas dan Taska. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia (BI)

Bank Tabungan Negara adalah Bank Usaha Milik Negara Indonesia yang bentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan, cikal bakal Bank Tabungan Negara dimulai dengan didirikannya pos *postpaarbank* di Batavia pada tahun 1897 pada masa pemerintahan belanda. Produk-produk berbentuk simpanan yang ada di Bank Tabungan Negara adalah Tabungan Batara, Tabungan BTN Investa, Tabungan Cermat Ponsel, Tabungan e-Batarapos, Tabungan e-Batarapo TKI, Batara Felas,

Tabungan BTN Junior, Tabungan Juara, Tabungan BTN Payroll, Tabungan BTN Pensiunan, Tabungan Perumahan, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN Siap, Tabungan Simpanan Pelajar, Tabungan BTN SiMuda Rumahku, Tabunganku. Dalam bentuk Deposito terdiri dari Deposito BTN Ritel Rupiah, Deposito BTN Valas, Deposito BTN Lembaga, Deposito BTN Lembaga Valas, dalam bentuk terdiri dari Giro BTN dan Giro BTN Valas.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya dalam prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara relevannya masih kurang peminat dan jumlah nasabahnya masih tergolong sedikit dikarenakan kurang sosialisasi serta masyarakat (pemuda) kurang mengetahui akan keunggulan tabungan juara tersebut. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya harus mempromosikan atau menyebarluaskan tentang prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara dengan Tugas Akhir ini diharapkan produk tabungan juara dapat lebih dikenal dikalangan masyarakat (pemuda). Penulis tertarik akan pengembangan produk tabungan juara karena dalam hal prosedur pembukaan tabungan juara sangat mudah dalam persyaratannya.

Dalam praktiknya penulis melaksanakan Prosedur Pembukaan dan Penutupan Tabungan Juara, tabungan juara adalah tabungan untuk generasi muda untuk menanamkan generasi menabung pada mereka dan membuat kegiatan menabung menjadi mudah dan menyenangkan apabila ditambah bebas biaya administrasi dengan setoran awal Rp. 50.000,-

Dari penjelasan mengenai produk tabungan btn juara, maka penulis memilih judul **“PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN TABUNGAN JUARA DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KANTOR KAS PADAYUNGAN”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa persyaratan dalam prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.
3. Apa hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.
4. Solusi apa yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persyaratan dalam proses pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.
2. Prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.
3. Hambatan dalam prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.
4. Solusi dalam mengatasi hambatan prosedur pembukaan dan penutupan tabungan juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya dalam bidang perbankan.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai Tabungan Juara.
- c. Dapat bermanfaat selain sebagai informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi penulis

Sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang Prosedur Pembukaan dan Penutupan Tabungan Juara di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan Kota Tasikmalaya.

###### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses akademik dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta tambahan sumber Pustaka bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, khususnya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, serta menjadi tolak ukur untuk diadakannya kerja lebih lanjut dan diharapkan menjadi informasi yang berguna bagi para pembaca

###### c. Bagi Universitas

Sebagai wahana untuk lebih meningkatkan efisensi materi dengan fakta lapangan yang ada, sehingga akan lebih efektif dengan adanya penelitian ini

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat untuk penelitian dan untuk memperoleh data serta informasi yang diinginkan oleh penulis untuk Menyusun Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas Padayungan yang beralamatkan di Ruko No. 5, Jl. Perintis Kemerdekaan, Tugujaya, Tasikmalaya, Jawa Barat, kode Pos 46126.

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini adalah 30 Hari kerja efektif terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 24 September 2021, dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

**Tabel 1.1**  
**Target Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Agustus				September				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Magang																				
2.	Pengajuan <i>Outline</i> dan Rekomendasi Pembimbing																				
3.	Bimbingan Awal																				
4.	Penyusunan <i>Draft</i> Awal																				
5.	Revisi untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
6.	Penyesuaian <i>Draft</i> Akhir																				
7.	Proses Bimbingan untuk Menyelesaikan Tugas Akhir																				
8.	Ujian Akhir, revisi akhir. Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																				

*Sumber: Data diolah Penulis, 2021*